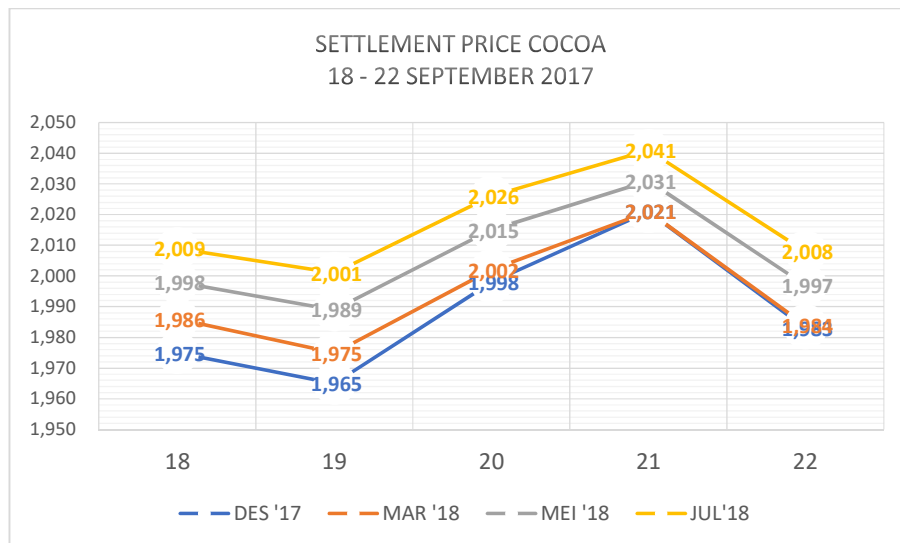


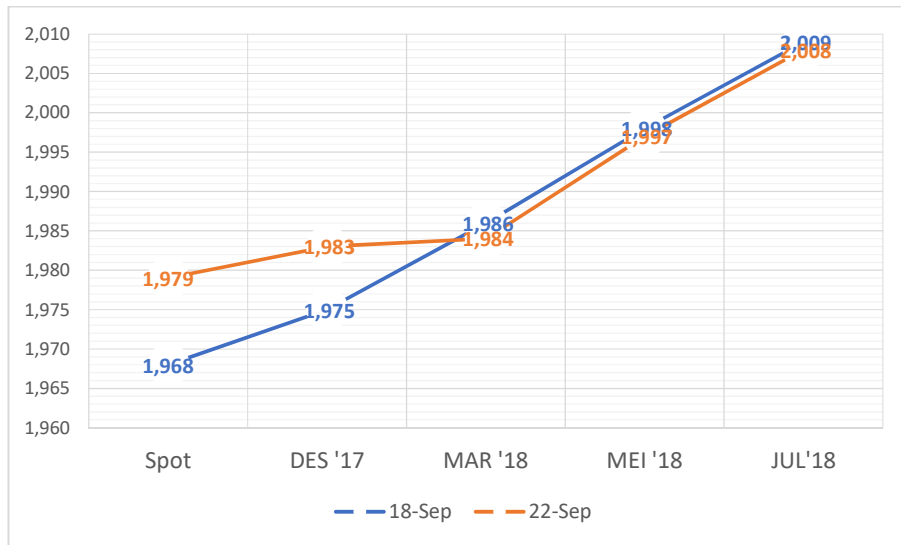
## ANALISIS KAKAO BULAN SEPTEMBER 2017

### Minggu III (18 – 22 September 2017)

Pada minggu ketiga bulan September 2017, harga kontrak kakao ditutup melemah dibandingkan penutupan sesi di akhir pekan yang lalu. Harga kontrak kakao dibuka pada harga USD 1.975 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Harga kontrak kakao pada minggu ketiga ini mengalami penurunan tipis pada akhir pekan walaupun sempat rebound pada tanggal 21 September di level USD 2.021. Harga kontrak kakao ditutup melemah pada posisi USD 1.983 untuk penyerahan bulan Desember. Penurunan ini dipengaruhi oleh prediksi meningkatnya produksi kakao serta ICCO (International Cocoa Organization) memprediksi akan ada surplus global sebesar 371.000 ton pada musim ini. Pasokan dan permintaan kakao juga dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 2. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* pada awal dan akhir pekan.

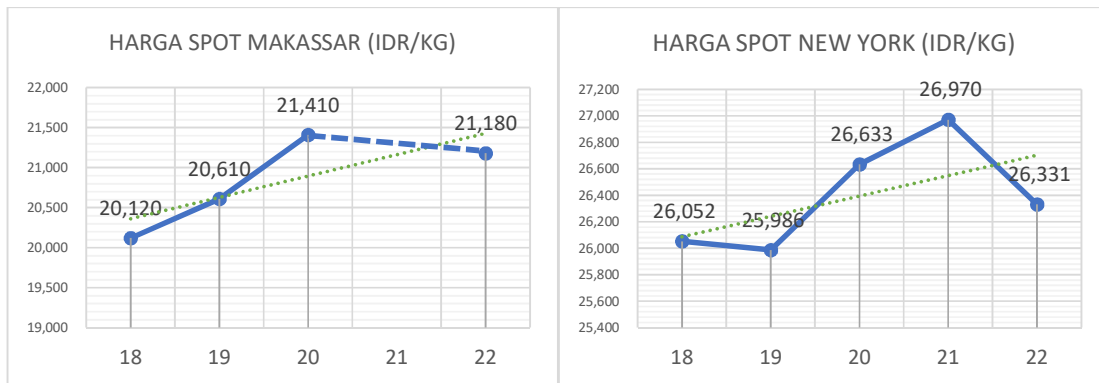


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York  
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan perbandingan harga spot dari pasar Indonesia (Makassar) dan pasar New York. Kedua harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang cenderung mirip dan sama-sama memiliki trend kenaikan hingga akhir pekan. Walaupun demikian, kedua harga pasar spot kakao ditutup melemah pada posisi IDR 21.180 untuk pasar Indonesia dan IDR 26.331 untuk pasar New York. Harga spot kakao mengalami peningkatan pada sehari sebelumnya dimana pasar spot New York mencatat kenaikan pada posisi IDR 26.970 pada tanggal 21 September 2017.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York (Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)